

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD DR. Adhyatma MPH dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

6.1.1 Teknik Pemeriksaan radiografi *Scapula* pada Kasus Fraktur di Instalasi Radiologi RSUD DR. Adhyatma MPH Provinsi Jawa Tengah menggunakan proyeksi *y view*. Posisi pasien *erect*, posisi objek *Mid axillary plane (MAP)* pasien dirotasikan ke  $45^{\circ}$  -  $60^{\circ}$  *anterior* tubuh, *Scapulohumeral joint* diatur sehingga terletak dipertengahan detektor. *Central ray* vertikal tegak lurus dengan detektor.

6.1.2 Alasan teknik pemeriksaan radiografi *scapula* dengan klinis fraktur di Instalasi Radiologi RSUD DR. Adhyatma MPH Provinsi Jawa Tengah menggunakan proyeksi *Y view* mengikuti permintaan dokter pengirim, proyeksi *y view* sudah dapat memberikan informasi kondisi fraktur *scapula* yang terjadi. Dapat menilai *spina* dan *fossa scapula* dengan baik, mengetahui posisi anatomis fraktur *scapula* dan bisa menentukan *allignment* atau *displaced* pada fraktur *scapula*.

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian penulis di Instalasi Radiologi RSUD DR. Adhyatma MPH maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

Menurut penulis menyarankan menggunakan dua proyeksi saja, yaitu proyeksi *AP Thorax* dan *scapula y view* sudah cukup memberikan informasi diagnosis yang dibutuhkan untuk menegakkan diagnose, sedangkan jika ditambah proyeksi lagi seperti *Lateral RAO/LAO* pasien akan terkena dosis radiasi lagi, hal itu sangat berbahaya, jadi selama dua proyeksi sudah cukup untuk menegakkan diagnose maka digunakan dua proyeksi saja.

